

**PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT  
IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM)**

**Pengabdian Masyarakat ini dibiayai  
DIPA  
Universitas Muhammadiyah Jambi**



**MELESTARIKAN KULINER KUE TRADISIONAL KHAS SEBERANG  
KOTA JAMBI**

**TIM PELAKSANA**  
**Siswoyo.,SE.,M.SI (NIDN. 0028017001)**  
**Hario Tamtomo , SEI., MM (NIDN. 1003058703)**  
**Rahmi Handayani (NIDN. 1002059101)**  
**Mainita.,SE.,ME( NIDN. 1022057302)**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYA JAMBI  
2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul IbM** : MELESTARIKAN KULINER KUE TRADISIONAL KHAS SEBERANG KOTA JAMBI

**Daftar Mitra**

**Nama Mitra Program IbM** : Ds. Lopak Alai, Kec.Kumpeh Ulu, Kab. Muaro Jambi

**Ketua Pelaksana**

- a. Nama Lengkap : Siswoyo, S.E.,M.si
- b. NIDN : 0028017001
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
- e. Bidang Keahlian : -
- f. Alamat kantor/Tlp/E-mail : Jl. Pattimura, Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi,/082181510082/ etikwinarni88@gmail.com

**Anggota 1**

- a. Nama Lengkap : Hario Tamtomo , SEI.,
- b. NIDN : 1003058703
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Ekonomi Manajemen
- e. Bidang Keahlian : Kewirausahaan

**Anggota 2**

- a. Nama Lengkap : Rahmi Handayani
- b. NIDN : 1002059101
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- f. Program Studi : Ekonomi Manajemen
- g. Bidang Keahlian : Akuntansi

**Anggota 2**

- d. Nama Lengkap : Mainita.,SE.,ME
- e. NIDN :1022057302
- f. Jabatan Fungsional : Lektor
- h. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
- Bidang Keahlian : Ekonomi Pembangunan

**Lokasi Kegiatan Mitra**

- a. Wilayah Mitra (Desa/Kec) : Kampung Tengah kec. Pelayangan
- b. Kabupaten/Kota : Kota Jambi
- c. Propinsi : Jambi
- d. Jarak PT ke Lokasi Mitra :  $\pm$  1 Km

Luaran yang dihasilkan : Peningkatan kuantitas dan kualitas produkJangka Waktu

Pelaksanaan : 1 Bulan

Biaya/ BOPTN : Rp1.300.000,00

Jambi, 30 Desember 2022

Mengetahui:  
Ketua Jurusan,

Ketua Tim IbM,

Ratih Rosita, S.E., M.E  
NIDN. 1011118603

Etik Winarni, S.E., M.Ec.Dev  
NIDN. 1010048606

Menyetujui:  
Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Prima Aulia Daniel.,SE.,M.E  
NIDN : 195012121981031002

## DAFTAR ISI

Halaman Depan.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar.....	v
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	2
<b>BAB II TARGET DAN LUARAN</b>	
2.1 Solusi yang Ditawarkan.....	3
2.2 Luaran dan Target Capaian.....	4
<b>BAB III. METODE PELAKSANAAN</b>	
3.1 Khalayak Sasaran.....	5
3.2. Metode Kegiatan.....	5
3.3 Langkah Kegiatan Pengabdian.....	6

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Analisis Situasi**

Kecamatan Pelayangan yang berada di Seberang Kota Jambi memiliki luas wilayah 15,29 km. Ada 13.463 jiwa penduduk tersebar pada enam Kelurahan yang ada di Kecamatan Pelayangan, yaitu Kelurahan Tengah, Jelmu, Mudung Laut, Arab Melayu, Tahtul Yaman, dan Tanjung Johor.

Kecamatan Pelayangan Kota Jambi terkenal sebagai sentra produk makanan tradisional khas Seberang Kota Jambi yang menjadi ciri khas suatu daerah. Melalui makanan tradisional inilah suatu daerah akan dikenang dan menjadi daya tarik wisata. Ada banyak makanan tradisional khas Seberang Kota. Diantaranya yang terkenal adalah ikan tepek, cerulu, gangan palapa, tempoyak, malbi dan lainnya. Makanan tersebut biasanya tampil pada saat kenduri ataupun pesta pernikahan. Sementara untuk kue yang menjadi jajanan pasar sehari-hari juga tidak kalah banyaknya. Diantaranya adalah kue gandus, kue lumpang, padamaran, lapis beras ketan, jando beraes, putu dan lainnya. Kue-kue tersebut dibuat secara tradisional berdasarkan resep turun temurun dengan memanfaatkan bahan baku lokal yang tersedia.

Usaha pembuatan kue tradisional khas Seberang Kota Jambi sudah lama di tekuni oleh kaum perempuan selama puluhan tahun. Pembuat kue tradisional hampir tersebar di semua Kelurahan yang ada di Seberang Kota Jambi. Menurut data BPS Kota Jambi (2021), Kecamatan Pelayangan memiliki industri rumah tangga berjumlah 211 dengan dominasi usaha industri rumah tangga berskala kecil.

Survey awal di Kelurahan Arab Melayu Kecamatan Pelayangan, terdapat lebih kurang 100 orang kaum perempuan yang masih menjalankan aktivitas pembuatan kue tradisional khas Seberang Kota Jambi. Mereka masih bertahan karena usaha dilakukan sesuai hobby dan resep turun temurun. Namun, keberadaan mereka belum banyak dikenal luas. Hal ini dikarenakan mereka hanya menunggu pembeli yang datang. Sementara waktu terus berputar dan zaman terus berganti, selera konsumen banyak beralih ke kue modern seperti donat, roti dan berbagai jenis bolu. Apalagi generasi muda, lebih melirik westernisasi. Akibatnya, jika tidak dilestarikan, lambat laun akan tergeser oleh kue-kue modern.



**Gambar 1. Kue Khas Seberang Kota Jambi**

Peran perempuan sebagai penggerak dan pelaku sektor Usaha Kecil dan Menengah memang tidak diragukan lagi. Penelitian-penelitian terdahulu telah membuktikan keunggulan dan kelemahan perempuan sebagai pelaku sektor Usaha Kecil dan Menengah. Mereka unggul karena memiliki sikap ulet dalam berusaha dan dapat berusaha tanpa harus meninggalkan rumah dan keluarga. Sayangnya mereka kurang memiliki keberanian untuk melakukan terobosan baru dan menganggap usaha yang dilakukan hanya sebagai usaha sampingan pengisi waktu (Khairil Hamdi, 2019). Keraguan untuk mencoba yang baru menjadikan mereka masih mempertahankan penjualan secara tradisional (Amin et al., 2021), padahal mereka memiliki potensi yang dapat dikembangkan.

Mitra dalam kegiatan ini ada dua yaitu pembuat kue tradisional khas seberang kota jambi bernama Ibu Rosdiana dan Ibu Heni. Latar belakang pendidikan mitra yaitu SMA. Mitra telah menjalankan usaha sejak tahun 1990 an. Kue Gomak, Gandus dan Kue Putu merupakan salah satu makanan tradisional khas Seberang Kota Jambi masih dibuat hingga sekarang



**Gambar 2. Penjualan Kue Tradisional Khas Seberang Kota Jambi oleh Mitra**

Potensi kue tradisional sebagai produk unggulan kuliner khas lokal daerah Jambi sangat besar. Bentuk kue unik dan menarik, bahan baku juga sangat mudah didapatkan dan rasapun tidak kalah lezatnya. Sayangnya, kue khas seberang ini hanya dikenal oleh masyarakat asli daerah Jambi, khususnya masyarakat daerah seberang. Fakta ini mengindikasikan bahwa promosi penjualan masih belum optimal. Sarana untuk melakukan promosi, tampilan, wadah

atau kemasan produk yang unik dan higienis perlu ditingkatkan untuk menarik minat beli konsumen.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat membantu melestarikan kuliner kue tradisional khas sebarang Kota Jambi. Kegiatan ini merupakan bagian dalam pencapaian misi Universitas Jambi dalam mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

## **1.2 Permasalahan Mitra**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, ditemui beberapa permasalahan yang dihadapi mitra yaitu tingkat kefahaman mitra mengenai media promosi, tampilan seadanya dan unsur higienitas kue belum dikedepankan. Padahal kue yang dibuat nyaris tanpa bahan pengawet. Sayangnya tidak dibunyikan dalam kemasan kue yang dibuat sehingga dapat menambah nilai jual kue.

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

#### **2.1 Solusi yang Ditawarkan**

1. Melakukan pengenalan perbaikan kemasan produk yang masih sederhana dan belum didesain dengan baik sehingga kurang menarik. Tim mencoba memberikan bantuan dan pelatihan desain kemasan yang tahan lama dan terlindungi serta tampilan produk jadi lebih menarik.
2. Memberikan pelatihan pemanfaatan media sosial dalam membantu kegiatan promosi sehingga dapat mengatasi permasalahan rendahnya penjualan.
3. Menjalin kerjasama dengan pihak terkait untuk membantu proses pelestarian kuliner kue tradisional khas Seberang Kota Jambi.

#### **2.2 Luaran dan Target Capaian**

Berikut ini merupakan rencana target luaran dari kegiatan pengabdian yang akan dilakukan oleh tim pengabdian, yaitu :

**Tabel 1. Luaran dan Target Capaian PPM**

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah jurnal/prosiding	Tidak Ada
2	Publikasi di media massa (cetak/elektronik)	Tidak Ada
3	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak di bidang ekonomi	Ada
4	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk	Ada
5	Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat	Ada
6	Peningkatan ketentraman/kesehatan masyarakat	Ada
7	Jasa, model, rekayasa social, sistem, produk	Tidak ada
8	HKI (hak kekayaan intelektual). paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan topografi.	Tidak ada
9	Buku Ajar	Tidak ada



## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1. Kegiatan Pendahuluan**

Dari survey awal yang dilakukan tim di sepanjang jalan depan Gentala Arasy, terlihat beberapa ibu-ibu pembuat dan penjual kue. Ketika Tim mengajak diskusi tentang permasalahan yang dihadapi, mitra sangat antusias dan menyambut baik. Bahkan mitra mengusulkan tempat pelaksanaan kegiatan. Tim menyampaikan maksud kegiatan dan segera disepakati jadwal kegiatan dan calon peserta yang hadir dalam kegiatan pengabdian ini. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu sosialisasi, edukasi serta brainstorming.

#### **3.2. Metode Pelaksanaan**

Berikut ini merupakan metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat, yaitu :

##### **1. Ceramah**

Metode ceramah digunakan untuk proses penyampaian materi serta mendapatkan informasi tambahan untuk menyusun strategi dalam pengelolaan bisnis untuk pelaku usaha industri rumah tangga.

##### **2. Simulasi dan Praktek**

Dalam tahapan ini, para peserta pelatihan mengikuti arahan untuk dapat membuat rencana kegiatan/usaha masing-masing dalam lembar kerja yang telah disediakan, sehingga bisa langsung dipantau kebutuhan dan kendala ketika dilakukan praktek tersebut.

##### **3. Evaluasi**

Dalam tahapan ini, dilakukan monitoring/evaluasi untuk melihat sejauh mana kemampuan peserta selama mengikuti program pendampingan tersebut. Monitoring ini dilakukan dengan Tanya jawab secara langsung kepada tiap peserta.

#### **3.3. Langkah-Langkah Kegiatan**

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yaitu pelatihan dan pendampingan dengan tahapannya :

1. Tahap Perencanaan

Diawali dengan pembagian tugas, persiapan materi, penyusunan dan penentuan jadwal kegiatan serta pendataan peserta yang akan diikutsertakan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini akan dilakukan pertemuan dengan mitra, melakukan diskusi guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan mitra melalui pendampingan pada bidang Manajemen baik dari operasional maupun pemasaran.

3. Tahap Pemantauan dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan pemantauan dan evaluasi untuk melihat sejauh mana kemampuan mitra dalam meningkatkan kualitas produk, mempromosikan, dan bagaimana implementasinya terhadap situasi dan kondisi yang terjadi sehingga bisa dinilai progress ketercapaian program tersebut.

## **REFERENSI**

- Amin, S., Setiawati, R., Widiastuti, F., Raf, M., & Machpudin, A. (2021). Menstimulasi Para Ibu Anggota Kelompok Pengajian Menjadi Startup. *Jurnal Surya Masyarakat*, 4(1), 38. <https://doi.org/10.26714/jsm.4.1.2021.38-44>
- Badan Pusat Statistik (2021), Kecamatan Pelayangan dalam Angka 2021, BPS Kota Jambi
- Khairil Hamdi. (2019). Pengembangan Usaha Kuliner Home Industri Sebagai Peluang Kaum Perempuan Menuju Industri Kreatif. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 110–116. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.2867>